

PENGARUH PEMBERIAN EDUKASI GIZI TERHADAP PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN STANDAR PORSI PENJAMAH MAKANAN DI PENYELANGGARAAN MAKANAN SMP INSAN TERPADU

Dibimbing oleh :
Dr. T. Dra. Nurul Hakimah, SST, M.Kes
Maryam Razak, S.TP., M.Si

Ayyuning Faidhatul Firdausiah
P17111191009
Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika
Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang



“
HASIL”



Latar Belakang

Survei pendahuluan diperoleh jumlah asupan makanan yang diberikan kurang dari kebutuhan dan penjamah makanan belum pernah mendapatkan edukasi terkait ketepatan standar porsi selama bekerja di penyelenggaraan makanan SMP Insan Terpadu Probolinggo

Pendahuluan

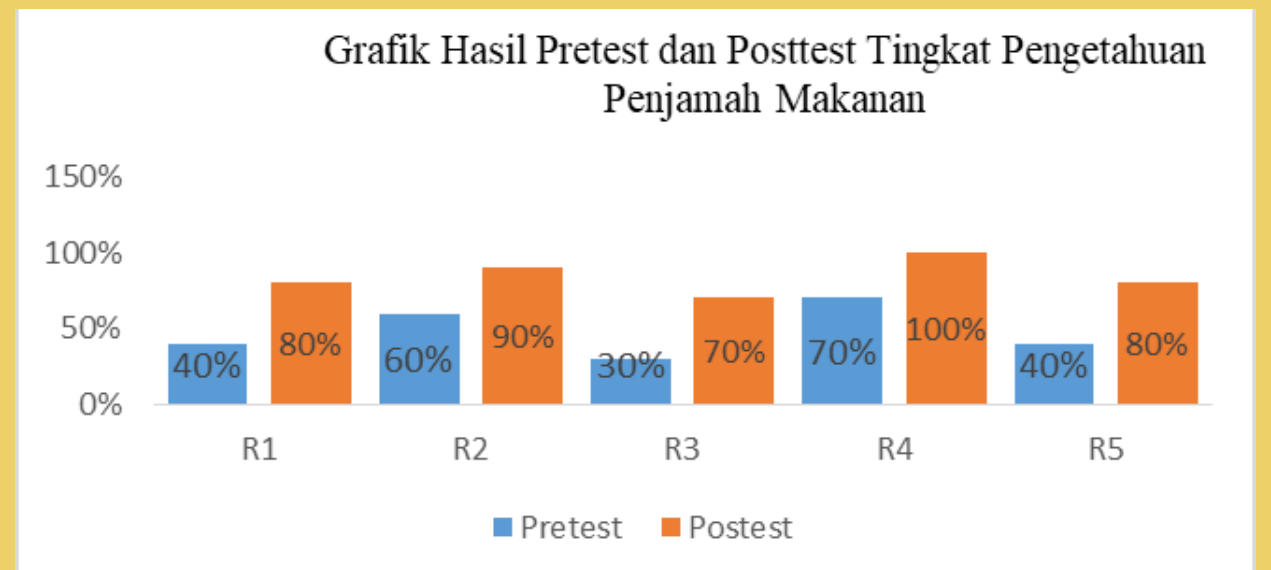
Survei Riset Kesehatan Dasar Nasional (2018) menunjukkan bahwa beban kurang gizi di Indonesia cukup besar, yaitu sekitar 26% remaja berusia 13-15 tahun mengalami pendek (stunting) dan 9% berat badan kurang (kurus), sedangkan sebanyak 27% remaja usia 16-18 tahun mengalami pendek (stunting) dan 8% berat badan kurang (kurus). Masa remaja merupakan kelompok usia rentan gizi dan memiliki kebutuhan gizi yang relatif besar karena masih mengalami pertumbuhan. Selain itu, remaja pada umumnya melakukan aktivitas fisik yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan usia lainnya. Sehingga jika ditinjau dari asupan makanan dan jumlah makanan yang dikonsumsi penting untuk diperhatikan. Apabila kebutuhan gizi di usia remaja tidak terpenuhi maka akan berdampak pada kesehatan dan kemampuan belajar (Nurlela, E. Dan Gobel, 2020). Upaya yang harus dilakukan untuk mempertahankan status gizi agar tetap baik yakni dengan cara menjaga dan meningkatkan kualitas menu untuk mendapatkan asupan energi dan zat gizi yang optimal (Amalia, 2016). Ketepatan pemorsian makanan juga secara tidak langsung dapat mempengaruhi ketersediaan energi dan zat gizi yang mana salah satu landasan dari ketepatan pemorsian adalah pengetahuan penjamah makanan (Roziana dan Fitriani, 2021).

Metodologi

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif eksperimen menggunakan Quasi Eksperimen dengan desain one group pretest posttest melalui intervensi edukasi dengan media booklet

Analisis

Setelah dilakukan pengumpulan data pengetahuan dan keterampilan menggunakan kuesioner dan form checklist diperoleh data yang menyimpulkan hasil sebelum dan sesudah diberikan intervensi



Pengetahuan

Tabel 2. Kategori Pretest Keterampilan penjamah makanan

Kategori	n	%	Jenis Kelamin	Usia	Masa Kerja		Pendidikan	
			PR	20-40 thn	<3 thn	>3 thn	SMP	SMA
Terampil	-	-	-	-	-	-	-	-
Tidak Terampil	5	100	5	5	3	2	1	4

Tabel 3. Kategori Posttest Keterampilan Penjamah Makanan

Kategori	n	%	Jenis Kelamin	Usia	Masa Kerja		Pendidikan	
			PR	20-40 thn	<3 thn	>3 thn	SMP	SMA
Terampil	5	100	5	5	3	2	1	4
Tidak Terampil	-	-	-	-	-	-	-	-

Keterampilan

KESIMPULAN

Terdapat peningkatan pengetahuan penjamah makanan sebelum dan sesudah diberikan edukasi, variabel pengetahuan terjadi peningkatan sebanyak 80%. Variabel keterampilan terjadi peningkatan bertahap selama 3 kali pengamatan sebanyak 0%, 25,99%, dan 50%. Kesimpulan. Edukasi dengan media booklet mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ketepatan standar porsi di Penyelenggaraan Makanan SMP Insan Terpadu Probolinggo.

Objektif

Menganalisis pengaruh pemberian edukasi gizi berupa penyuluhan ketepatan standar porsi menggunakan media booklet terhadap pengetahuan dan keterampilan penjamah makanan di penyelenggaraan makanan SMP Insan Terpadu

